



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 1 (2026) pp: 3454-3461

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Mhd Ramadhan¹, Lilis², Lustiana Elfrida Manalu³

^{1,2,3} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Efarina, Kota Pematangsiantar

¹madhannasution3@gmail.com, ²umahabibi283@gmail.com, ³lustianamanalu@gmail.com

Abstrak

Perkembangan pasar modal di Indonesia saat ini berdampak pada keterlambatan auditor dalam mengaudit laporan keuangan. Setiap perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diwajibkan menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Laporan keuangan diaudit oleh akuntan publik yang telah terdaftar di badan pengawas pasar modal. Lamanya auditor dalam menyelesaikan audit pada laporan keuangan sangat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Jika semakin lama laporan keuangan di publish maka semakin tidak relevan dan tidak tepat waktu untuk digunakan dalam pengambilan keputusan. Hal tersebut menyimpulkan bahwa pentingnya ketepatan waktu dalam menyajikan laporan keuangan ke publik. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui gambaran leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan audit delay pada perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 2) Untuk mengetahui pengaruh leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, terhadap audit delay pada perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial. Teknik analisis yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, koefisien korelasi dan determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa leverage dan profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Audit Delay pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Audit Delay pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Kata kunci: *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Audit Delay

1. Latar Belakang

Dalam mempublikasi laporan keuangan kendala yang sering terjadi adalah keterlambatan dalam menyelesaikan laporan keuangan yang telah diaudit. keterlambatan dalam menyelesaikan laporan keuangan yang akan diaudit disebut *Audit delay*. *Audit delay* yang melewati batas waktu dalam mempublikasi laporan keuangan dapat diperkirakan adanya masalah dalam laporan keuangan. Adapun otoritas jasa keuangan (OJK) No.29/POJK04/2016 mengeluarkan peraturan tentang Laporan Tahunan Emiten atau perusahaan publik mewajibkan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada pihak OJK paling lama 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir (sumber: www.ojk.co.id). Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus : $Audit\ delay = Tanggal\ Laporan\ Audit - Tanggal\ Laporan\ Keuangan\ Tutup\ Buku$.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *audit delay* salah satunya yaitu *Leverage*. *leverage* merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan parameter *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai parameter untuk mengukur *leverage*. *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk melakukan pengukuran besarnya proporsi utang terhadap modal. DER dihitung dengan membandingkan jumlah seluruh hutang dengan ekuitas.

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi *audit delay* yaitu profitabilitas. Pada penelitian ini penulis menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA) sebagai parameter untuk mengukur profitabilitas. *Return On Asset*

(ROA) merupakan rasio profitabilitas yang diukur menggunakan total aset untuk menilai seberapa besar laba yang diperoleh. ROA dihitung dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aset.

Kemudian faktor yang mempengaruhi *audit delay* adalah Ukuran Perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat dihitung dengan total aset suatu perusahaan, yang bertujuan untuk mengetahui kondisi perusahaan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan parameter total aset yang dinyatakan dalam *Logaritma natural* (Ln) total aset, parameter ini digunakan untuk mengetahui ukuran perusahaan. Penggunaan *logaritma natural* dimaksudkan untuk mengurangi turun naiknya aset secara berlebihan.

Dalam penelitian ini, penulis memilih perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di bursa efek Indonesia karena memiliki peranan penting dalam hal perkembangan perekonomian. Sektor aneka industri masuk dalam kelompok industri manufaktur yaitu dimana industri yang mengelola barang jadi (produk) atau barang setengah jadi (komponen) dalam hal ini menghasilkan beragam kebutuhan konsumen dan perkembangan industri ini menghasilkan mesin, alat berat, tekstil, garmen, kabel, komponen otomotif, alas kaki, elektronik dan lainnya. (sumber: www.kemenprin.go.id).

Pada *leverage* tahun 2018 dan 2021 mengalami peningkatan tetapi *audit delay*nya mengalami waktu yang lebih cepat. Pada *leverage* tahun 2020 mengalami penurunan tetapi *audit delay*nya mengalami waktu yang lebih lama. Kondisi ini tidak sejalan dengan penelitian (Yanti, Adnyana and Sudiartana, 2020), *leverage* yang tinggi dalam suatu perusahaan akan memiliki rentang waktu *audit delay* lebih lama. Hal tersebut dikarenakan auditor akan lebih berhati-hati dalam melakukan proses audit untuk memperoleh keyakinan terhadap laporan keuangan perusahaan yang baik.

Pada tahun 2020 dan 2021 profitabilitas mengalami penurunan yang cenderung tinggi tetapi waktu mengalami *audit delay*nya lebih cepat. Kondisi ini tidak sejalan dengan penelitian (Pratiwi, 2018), Perusahaan yang mengalami profit cenderung lebih cepat mempublikasikan laporan keuangannya, karena hal ini merupakan *good news* bagi para calon investor. Sehingga *good news* tersebut dapat segera disampaikan kepada para investor dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya. Hal ini berarti semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka akan mempercepat audit delay.

Pada tahun 2020 ukuran perusahaan mengalami penurunan, tetapi pada *audit delay* mengalami waktu yang lebih cepat. Kondisi ini tidak sejalan dengan penelitian (Masyta *et al.*, 2021), Semakin besar nilai aktiva perusahaan maka akan semakin pendek *audit delay* begitupun sebaliknya. Berdasarkan uraian diatas, dapat dilihat bahwa *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan *Audit Delay* pada perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung meningkat dan Profitabilitasnya cenderung mengalami penurunan oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini.

2. Tinjauan Pustaka

Akuntansi

Akuntansi dapat didefinisikan secara ringkas sebagai sebagai suatu proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, yang menghasilkan informasi ekonomi untuk diberikan kepada pihak pengguna (Zamzami, Nusa and Faiz, 2017). Menurut (Hermain *et al.*, 2019) "akuntansi pada umumnya merupakan suatu sistem untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan oleh para pemakainya dalam proses pengambilan keputusan bisnis". Sedangkan menurut (Bahri, 2016), "akuntansi adalah seni pencatatan penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas suatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi, dan berdasarkan standar yang diakui umum". Sehingga dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas suatu transaksi untuk menghasilkan informasi yang digunakan untuk proses pengambilan keputusan.

Auditing

Auditing adalah proses yang sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai asersi tentang kegiatan dan peristiwa ekonomi untuk menentukan tingkat kesesuaian antara asersi tersebut dengan kriteria yang ditetapkan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Messier, Glover and Prawitt, 2014). Sedangkan menurut (Jumaiyah, 2022), "auditing merupakan suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut". Selain itu menurut (Hery, 2017), "pengauditan (*auditing*) didefinisikan sebagai suatu proses yang sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi (secara objektif) bukti yang berhubungan dengan asersi tentang tindakan-tindakan dan kejadian ekonomi, dalam rangka menentukan tingkat kepatuhan antara asersi dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan". Sehingga dapat disimpulkan bahwa *auditing* adalah suatu proses sistematis yang dilakukan oleh pihak yang independen untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti yang berhubungan dengan asersi untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan.

Leverage

Rasio *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan kata lain, rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset (Hery, 2015). Selain itu menurut (Ikhsan *et al.*, 2018), "*Leverage* adalah rasio yang menunjukkan pada hutang yang dimiliki perusahaan". Sedangkan menurut (Jaya *et al.*, 2020), "*Leverage* merupakan representasi tingkat hutang yang dimiliki perusahaan untuk mendanai kegiatan operasional bisnis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah suatu alat yang dipergunakan sebagai pengukur dan penilai kesanggupan perusahaan untuk mendapatkan laba dengan memberdayakan sumber-sumber yang telah diperoleh perusahaan (Silitonga *et al.*, 2020). Dalam kutipan (Astuti *et al.*, 2021), "Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah sebagainya karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (Harahap, 2018)". Sedangkan menurut (Ikhsan *et al.*, 2018), "Profitabilitas merupakan kemampuan yang dicapai oleh perusahaan dalam satu periode tertentu". Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar perusahaan menghasilkan laba pada tingkat aset, penjualan dan modal saham.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya usaha dari suatu perusahaan atau organisasi (Hery, 2017). Menurut (Brigham and Houston, 2010), "ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. Sedangkan menurut (Sartono, 2010), "ukuran perusahaan adalah perusahaan besar yang sudah *well established* akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibanding dengan perusahaan kecil". Sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya ukuran suatu perusahaan yang dilihat dari total aset yang dimiliki, total penjualan yang dicapai serta jumlah laba, beban pajak dan lain-lain.

Audit Delay

Audit delay didefinisikan sebagai lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan audit (Yanti, Adnyana and Sudiartana, 2020). Sedangkan menurut (Kurniawan and Laksito, 2015), "mengemukakan definisi *Audit delay* adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya

laporan audit”. Menurut (Prasongkoputra, 2013), “*audit delay* merupakan rentang waktu penyelesaian audit laporan keuangan tahunan yang diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan audit independen atas audit laporan keuangan tahunan, sejak tanggal tutup buku perusahaan yaitu per 31 Desember sampai dengan tanggal yang tertera pada laporan auditor independen”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *audit delay* adalah lamanya waktu yang diperlukan auditor untuk menyelesaikan audit laporan keuangan, dari tanggal tutup buku sampai tanggal terbitnya laporan keuangan

3. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini objek penelitian ini adalah Laporan Keuangan pada perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah diaudit tahun 2017 sampai tahun 2021. Tempat dilakukan penelitian ini adalah perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kantor pusat Bursa Efek Indonesia yang beralamat di Jend. Sudirman Kav. 52-53 Senayan Kebayoran Baru Jakarta Selatan DKI Jakarta. Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis mengakses data yang bersumber dari website www.idx.co.id yang merupakan website resmi Bursa Efek Indonesia, website sahamok.com, dan website dari masing-masing perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia per 31 desember 2021. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 60 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini, penulis menggunakan *Nonprobability Sampling*. Salah satu teknik sampel tersebut adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dari hasil *purposive sampling*, maka objek penelitian yang dipakai dalam penelitian berjumlah 9 perusahaan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik yaitu normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Analisis deskriptif kualitatif yaitu metode yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Analisis deskriptif kuantitatif yaitu analisis regresi linear berganda, koefisien korelasi dan determinasi, uji hipotesis yaitu uji F, uji t, dan uji beda. Penelitian ini menggunakan program SPSS Versi 21 untuk pengolahan data.

4. Hasil dan Diskusi

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,20584592
Most Extreme Differences	Absolute	,148
	Positive	,148
	Negative	-,091
Kolmogorov-Smirnov Z		,979
Asymp. Sig. (2-tailed)		,294

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2025

Berdasarkan Tabel 1 bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed) Unstandardized Residual* adalah 0,294 memiliki nilai lebih besar dari alpha 0.05 dengan demikian dapat dinyatakan bahwa masing-masing variabel berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

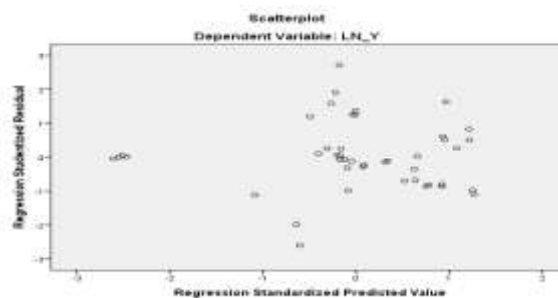
Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas Setelah Transformasi Data
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LN_DER	,882	1,134
	LN_ROA	,948	1,055
	LN_SIZE	,857	1,167

a. Dependent Variable: ADLAY

Dari Tabel 2, dapat disimpulkan bahwa nilai *Tolerance* variabel X_1 (DER) sebesar 0,882, variabel X_2 (ROA) sebesar 0,948, variabel X_3 (SIZE) sebesar 0,857, memiliki nilai lebih besar dari 0,10 dan VIF (*Variance Inflation Factor*) variabel X_1 (DER) sebesar 1,134, variabel X_2 (ROA) sebesar 1,055, variabel X_3 (SIZE) sebesar 1,167, lebih kecil dari 10. maka pada model regresi yang terbentuk tidak terjadi gejala multikolinier antar variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas Setelah Transformasi Data

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21.0), 2025

Berdasarkan Gambar 1, terlihat bahwa plot menyebar secara diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu *Regression Studentized Residual*. Oleh karena itu, pada model regresi yang terbentuk dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin-Watson Setelah Transformasi Data

Model Summary^b

Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,21343	1,727

a. predictors (constant), X_3 , X_2 , X_1

b. dependent variabel: Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2025

Dari tabel 3 di atas, dapat dijelaskan bahwa $1,6647 < 1,727 < 2,3353$. Maka nilai *Durbin-Watson* dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tidak ada autokorelasi positif atau negatif dan dinyatakan tidak ditolak.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Analisis Regresi Liniar Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	7,459	,585	
	LN_DER	-,157	,115	-,177
	LN_ROA	,018	,017	,134
	LN_SIZE	-,225	,043	-,687

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i1.6605>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

a. Dependent Variable: LN_ADLAY

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2025

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diatas, maka model persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 7,459 - 0,157X_1 + 0,018X_2 - 0,225X_3$$

Artinya *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay* pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Analisis Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinasi (R)

Tabel 5. Hasil Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,637 ^a	,406	,361

a. Predictors: (constant), LN_X2, LN_X1, LN_SIZE

b. dependent Variable: LN-AD

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2025

Berdasarkan Tabel 5 di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi R sebesar 0,637 yang artinya terdapat korelasi atau hubungan yang kuat (*Moderately High Correlation*) antara variabel *audit delay* dengan variabel *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Sedangkan nilai koefisien determinasinya (R Square) sebesar 0,406 yang berarti 40,6% tinggi rendahnya *audit delay* dapat dijelaskan oleh *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan sedangkan sisanya 59,4% di jelaskan oleh variabel lain.

Uji F

Tabel 6. Hasil Nilai F_{hitung}
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1,243	3	,414	9,097	,000 ^b
Residual	1,822	40	,046		
Total	3,065	43			

a. Dependent Variable: LN_ADLAY

b. Predictors: (Constant), LN_SIZE, LN_X2, LN_X1

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2025

Berdasarkan Tabel 6 di atas, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 0,539 sedangkan F_{tabel} dengan $df = (44 - 3 - 1 = 40)$ sebesar 2,84. Dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $9,097 > 2,84$ atau taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Uji t

Tabel 7. Hasil Nilai t_{hitung} *Leverage*
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,451	,121		36,758	,000
LN_DER	,032	,137	,036	,231	,818

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i1.6605>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

a. Dependent Variable: LN_ADLAY

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2025

Berdasarkan Tabel 7 di atas dapat diketahui *leverage* (DER) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 0,231 sedangkan t_{tabel} dengan $df = (44 - 1 - 1 = 42)$ sebesar 2,01808. Dengan demikian Dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,231 < 2,01808$ atau taraf signifikansi $0,818 > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya *leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Tabel 8. Hasil Nilai t_{hitung} Profitabilitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,476	,042		105,830	,000
LN_ROA	,001	,021	,008	,050	,961

a. Dependent Variable: LN_ADLAY

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2025

Berdasarkan Tabel 8 di atas dapat diketahui profitabilitas (ROA) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 0,050 sedangkan t_{tabel} dengan $df = (44 - 1 - 1 = 42)$ sebesar 2,01808. Dengan demikian Dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,050 < 2,01808$ atau taraf signifikansi $0,961 > 0,05$ maka H_0 diterima profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Tabel 9. Hasil Nilai t_{hitung} Ukuran Perusahaan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,947	,507		13,709	,000
LN_SIZE	-,196	,040	-,598	4,888	,000

a. Dependent Variable: LN_ADLAY

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2025

Berdasarkan Tabel 9 di atas dapat diketahui ukuran perusahaan (SIZE) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 4,888 sedangkan t_{tabel} dengan $df = (44 - 1 - 1 = 42)$ sebesar 2,01808. Dengan demikian Dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,888 > 2,01808$ atau taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

5. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan diketahui bahwa *leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Dengan kondisi seperti ini sebaiknya perusahaan tetap mempertahankan tingkat *leverage* dengan cara meminimumkan total utang yaitu dengan mengurangi utang bank utang usaha, utang lain-lain, utang pajak dan beban akrual dan menggunakan biaya perusahaan sendiri. Hal ini dilakukan agar biaya utang yang ditanggung menjadi lebih kecil dan resiko yang ditanggung perusahaan kepada pihak lain juga kecil. Hasil analisis selanjutnya bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Audit Delay* pada

Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Dengan kondisi seperti ini sebaiknya perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaan seperti penjualan perusahaan dan meminimalisir biaya atau beban operasional yang dikeluarkan perusahaan. Dengan meningkatnya penjualan diharapkan laba meningkat agar para investor tertarik untuk berinvestasi di perusahaan. Hasil analisis berikutnya bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Dengan kondisi seperti ini sebaiknya auditor meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses audit dengan mengendalikan faktor-faktor dominan yang menyebabkan *audit delay*. Sehubungan dengan keterbatasan penulis dalam penelitian ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat kelemahan-kelemahan yang belum dapat mengungkapkan seluruh variabel yang mempengaruhi *audit delay* pada Perusahaan Sektor Aneka Industri. Maka diharapkan bagi penulis selanjutnya sebaiknya meneliti variabel lain yang belum diteliti seperti total pendapatan, umur perusahaan, Reputasi KAP dan jenis industri pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan variabel lain yang tidak dibahas penulis dalam penelitian ini.

Referensi

1. Astuti *et al.* (2021) *Analisis Laporan Keuangan*. Edited by H. F. Ningrum. Jawa Barat: Media Sains Indonesia.
2. Bahri, S. (2016) *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS. I*. Edited by E. Rianto. Yogyakarta: ANDI.
3. Brigham, E. and Houston, Joel F. (2010) *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. 11th edn. Jakarta: Salemba Empat.
4. Hermain, H. *et al.* (2019) *Pengantar Akuntansi 1*. 3rd edn. Medan: Maden Atera.
5. Hery (2015) *Akuntansi (Inti Sari Konsep Dasar)*. 4th edn. Jakarta: Prenadamedia Group.
6. Hery (2017) *Auditing dan Asuransi Pemeriksaan Akuntansi Berbasis Standar Audit Internasional*. Jakarta: Grasindo.
7. Ikhsan, A. *et al.* (2018) *Analisa Laporan Keuangan*. Edited by Muhammad Yamin Nochi. Medan: Maden Atera.
8. Jaya, Arim Irsyadulloh Albin *et al.* (2020) *Manajemen Keuangan 1 (Teori, Soal, dan Penyelesaian)*. Edited by Y. Welly. Jawa Barat: Media Sains Indonesia.
9. Jumaiyah (2022) *Modul Ajar Auditing 1*. 1st edn. Edited by Vivi Gusnia Ningsi. Sumatra Barat: Mitra Cendekia Media.
10. Kurniawan, Anthonius Indra and Laksito, H. (2015) 'Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit', *Universitas Diponegoro Semarang*, 4(Februari), p. 72.
11. Masyta, D. *et al.* (2021) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay', 14(2), pp. 163–172.
https://www.google.com/url?esrc=s&q=&rct=j&sa=U&url=https://journal.unhas.ac.id/index.php/akrual/article/download/14808/7145&ved=2ahUKEwib6XUxfX_AhUz3TgGHVe4BJgQFnoECAEQAg&usg=AOvVaw09liTTy1RTdApNXhVbKfBF
12. Messier, William F., Glover, Steven M. and Prawitt, Douglas F. (2014) *Jasa Audit dan Asuransi*. 8th edn. Jakarta: Salemba Empat.
13. Pratiwi, D. S. (2018) 'Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komite Audit, dan Komisaris Independen Terhadap Audit Delay', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 2(1), pp. 1–13. arXiv:1011.1669v3. doi: 10.46880/jsika.v2i1.19.
14. Putro, Ilham Hartono and Suwarno, Agus Endro (2021) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)', 10(1), pp. 63–74.
15. Sartono, A. (2010) *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
16. Silitunga, H. Pandapotan *et al.* (2020) *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Edited by A. Sudirman. Jawa Barat: Widina Bhakti Persada Bandung.
17. Yanti, N. W. S. E., Adnyana, I. N. K. and Sudiartana, I. M. (2020) 'Pengaruh Ukuran perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Opini Audit Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018', *Jurnal Kharisma*, 2(3), pp. 212–226.
18. Zamzami, F., Nusa, N. D. and Faiz, I. A. (2017) *Sistem Informasi Akuntansi*. 1st edn. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.